

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Gambaran umum mengenai Usia, karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 30 Tahun	23	38,33
31 – 40 Tahun	27	45,00
45 – 50 Tahun	6	10,00
>50 Tahun	4	6,67
Total	60	100,00

Sumber 1 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung yang paling banyak berusia 31 - 40 tahun yang berjumlah 27 karyawan atau sebesar 45%.

2. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1 - 2 Tahun	2	3,33
2 - 3 Tahun	8	13,33
3 - 4 Tahun	12	20,00
> 4 Tahun	38	63,33
Jumlah	60	100,00

Sumber 2 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung yang paling dominan masa kerjanya >4 tahun yang berjumlah 38 karyawan atau sebesar 63,33%.

3. Divisi

Gambaran umum mengenai Divisi karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Divisi

Divisi	Jumlah	Persentase
Hachery	60	100,00
Jumlah	60	100,00

Sumber 3 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan Divisi dapat dilihat bahwa karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung memiliki jumlah karyawan produksi bagian hachery sebanyak 60 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik, dan Produktivitas Kerja yang disebarkan kepada 60 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Instrinsik

No	Pernyataan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Persepsi seseorang mengenai diri sendiri													
1	Kebijakan status karyawan tetap dari perusahaan jelas.	32	53,33	22	36,67	6	10	0	0	0	0	60	100
2	Saya ingin tahu bagaimana saya mencapai kemajuan ketika saya menyelesaikan tugas yang diberikan	19	31,67	25	41,67	16	26,67	0	0	0	0	60	100
3	Saya sering bercengkrama dengan sesama karyawan tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan ketika bekerja	34	56,67	24	40	2	3,333	0	0	0	0	60	100
Kebutuhan													
4	Kewajiban yang harus dipenuhi menimbulkan semangat kerja saya	23	38,33	30	50	7	11,67	0	0	0	0	60	100
5	Saya merasa kesejahteraan yang diberikan oleh instansi sangat baik	21	35	30	50	9	15	0	0	0	0	60	100
6	Pemberian insentif kinerja yang diberikan oleh instansi sangat baik	30	50	22	36,67	8	13,33	0	0	0	0	60	100
Harapan Pribadi													
7	Adanya jaminan akan masa tua dari pekerjaan.	16	26,67	37	61,67	6	10,00	1	1,67	0	0	60	100
8	Gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan	20	33,33	28	46,67	12	20,00	0	0	0	0	60	100
9	Perusahaan memberikan kesempatan bagi anda untuk mengembangkan karir	21	35,00	28	46,67	11	18,33	0	0	0	0	60	100
Kepuasan Kerja													
10	Saya puas dengan tingkat kualitas diri yang dimiliki	23	38,33	32	53,33	5	8,33	0	0	0	0	60	100
11	Saya menikmati hasil pekerjaan yang saya emban.	16	26,67	22	36,67	21	35,00	1	1,67	0	0	60	100
12	Pekerjaan saya menarik dan menyenangkan bagi saya	21	35,00	26	43,33	13	21,67	0	0	0	0	60	100

Sumber 4 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 7 yaitu adanya jaminan akan masa tua dari pekerjaan, dengan jumlah responden sebanyak 37 responden atau sebesar 61,67% dan yang terkecil pada pernyataan 11 yaitu saya menikmati hasil pekerjaan yang saya emban, dengan jumlah responden sebanyak 1 responden atau sebesar 1,67% Dengan jawaban tidak setuju.

Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Fisik

No	Pernyataan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
<i>Rencana Ruang Kerja</i>		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Fasilitas yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan pegawai	24	40,00	31	51,67	5	8,33	0	0,00	0	0,00	60	100
2	Dengan tersedianya fasilitas rencana ruang kerja sangat membantu pekerjaan	14	23,33	33	55,00	13	21,67	0	0,00	0	0,00	60	100
3	Fasilitas yang tersedia membuat kerja menjadi optimal	17	28,33	23	38,33	20	33,33	0	0,00	0	0,00	60	100
<i>Rancangan Pekerjaan</i>													
4	Pembagian kelompok kerja yang sesuai dengan keterampilan yang saya miliki.	16	26,67	31	51,67	13	21,67	0	0,00	0	0,00	60	100
5	Kebijakan perusahaan dalam menempatkan saya sesuai dengan keterampilan saya.	13	21,67	26	43,33	21	35,00	0	0,00	0	0,00	60	100
6	memberikan arahan yang jelas dalam pencapaian target yang ditetapkan.	13	21,7	31	51,67	15	25,00	1	1,67	0	0,00	60	100
<i>Kondisi Lingkungan Kerja</i>													
7	Adanya fasilitas-fasilitas kerja yang disediakan perusahaan saat ini sangat membantu kelancaran dalam melakukan pekerjaan	7	11,67	23	38,33	28	46,67	2	3,33	0	0,00	60	100
8	Karyawan merasa nyaman dengan kebersihan yang terdapat pada perusahaan.	9	15,00	25	41,67	25	41,67	1	1,67	0	0,00	60	100
9	Terdapat ventilasi yang banyak sehingga udara pada ruangan tidak terasa pengap.	14	23,33	23	38,33	23	38,33	0	0,00	0	0,00	60	100

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 yaitu Fasilitas yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan pegawai dengan jumlah responden sebanyak 31 responden atau sebesar 51,67 % dan yang terkecil pada pernyataan 6 dan 8 memberikan arahan yang jelas dalam pencapaian target yang ditetapkan. dan Karyawan merasa nyaman dengan kebersihan yang terdapat pada perusahaan dengan jumlah 1 responden atau sebesar 1,67%.

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban											
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
<i>Kuantitas Kerja</i>		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya lakukan	12	20	29	48,33	18	30	1	1,67	0	0	60	100
2	Saya akan selalu berusaha bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai target produksi	24	40	21	35	15	25	0	0	0	0	60	100
3	Saya akan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil pekerjaan dikemudian hari	18	30	24	40	17	28,33	1	1,67	0	0	60	100
<i>Kualitas Kerja</i>													
4	Hasil kerja semakin meningkat karena ketrampilan yang dimiliki	21	35	28	46,67	11	18,33	0	0	0	0	60	100
5	Menggunakan pengalaman kerja yang dimiliki untuk meningkatkan hasil kerja	13	21,67	25	41,67	22	36,66	0	0	0	0	60	100
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang baik	22	36,67	25	41,66	13	21,67	0	0	0	0	60	100
<i>Ketepatan Waktu</i>													
7	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	10	16,67	36	60	13	21,67	1	1,66	0	0	60	100
8	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	5	8,33	28	46,67	26	43,33	1	1,67	0	0	60	100
9	Saya mampu mengelola waktu dalam melaksanakan tugas agar lebih efisien	8	13,33	40	66,67	11	18,33	1	1,67	0	0	60	100

Sumber 6 Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 9 yaitu Saya mampu mengelola waktu dalam melaksanakan tugas agar lebih efisien. sebanyak 40 responden atau sebesar 66,7% dan yang terkecil pada pernyataan 1 paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang saya emban .dengan jumlah 1 responden atau sebesar 1,67%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Motivasi Instrinsik

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,01	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,01	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber 7Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi Instrinsik memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Motivasi Instrinsik dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Fisik

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber 8Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Fisik dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja

Pernyataan	<i>Sig</i>	<i>Alpha</i>	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber 9Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel Motivasi Instrinsik, variabel Lingkungan Kerja Fisik dan variabel Produktivitas Kerja, menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS.

Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Motivasi Instrinsik	0,708	0,6000-0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja Fisik	0,709	0,6000-0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,606	0,6000-0,7999	Tinggi

Sumber 10Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,708 untuk variabel Motivasi Instrinsik dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,709 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik dengan tingkat reliabel tinggi dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,606 untuk variabel Produktivitas Kerja dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Motivasi Instrinsik	0,483	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Fisik	0,939	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,415	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber 11Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai Motivasi Instrinsik dengan tingkat signifikan diperoleh $0,483 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal, nilai untuk Lingkungan Kerja Fisik dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,939 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal dan nilai

untuk Produktivitas Kerja dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,415 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Motivasi Instrinsik Terhadap Produktivitas Kerja	0,254	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,248	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber 12Data Diolah 2021

Motivasi Instrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,254 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,248 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen.

Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kondisi	Simpulan
Motivasi Instrinsik	1,025	VIF<10	Tidak ada gejala Mutikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik	1,025	VIF<10	Tidak ada gejala Mutikolinieritas

Sumber 13 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan pada tabel coefficient menunjukan nilai VIF variabel Motivasi Instrinsik sebesar 1,025 dan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Fisik sebesar 1,025. Dari semua variabel menunjukan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Regresi
(Constant)	0,683
Motivasi Instrinsik	0,367
Lingkungan Kerja Fisik	0,464

Sumber 14 Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,321 artinya Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 15% dan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukan arah hubungan antara Motivasi Instrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sedang karena nilai r sebesar 0,566 berada pada rentang 0,3000-0,5000

Berdasarkan tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad Y = 0,683 + 0,367X_1 + 0,464X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,683 yang berarti bahwa tanpa adanya Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik, maka besarnya Produktivitas Kerja adalah 0,683 satuan.

2. Koefisien Motivasi Instrinsik

Jika Motivasi Instrinsik naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,683 satu satuan.

3. Koefisien Kompensasi Finansial

Jika Lingkungan Kerja Fisik naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,464 satu satuan.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Pasiial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Instrinsik Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber 15Data Diolah 2021

Pengaruh Motivasi Instrinsik Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Motivasi Instrinsik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung .

Ha: Motivasi Instrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung .

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Fisik diperoleh nilai $sig (0,000) < Alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

H_0 : Kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung

H_a : Kompensasi finansial kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Fisik diperoleh nilai $sig (0,000) < Alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan

Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan (Uji t)

Variabel	F tabel	F hitung	Kondisi	Keterangan
Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	3,09	13,464	F tabel < F hitung	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2021

Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Motivasi Instrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung

Ha: Motivasi Instrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung .

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai F Hitung > F Tabel dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung < F Tabel, maka Ho ditolak.
2. Jika nilai F hitung > F Tabel maka Ho diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Motivasi Instrinsik Dan Lingkungan Kerja Fisik diperoleh nilai F Hitung (13,464) > F tabel (3,09) dengan

demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

4.6. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar karyawan PT CP PRIMA Merak Belantung adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan usia 20 – 30 tahun dengan memiliki masa kerja 3 – 4 tahun

4.6.1 Pembahasan Motivasi Instrinsik (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Instrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Artinya jika motivasi ekstrinsik karyawan tinggi maka Produktivitas Kerja karyawan juga akan meningkat, sebaliknya jika motivasi karyawan rendah maka Produktivitas Kerja karyawan juga akan menurun. Motivasi Instrinsik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan dan menimbulkan semangat dari diri masing – masing karyawan Motivasi Dalam diri yang ada akan berdampak pada Produktivitas Kerja yang lebih baik sebaliknya apabila Motivasi Instrinsik tidak ada akan berdampak penurunan Produktivitas Kerja karyawan. Menurut Pandi Afandi (2018) Motivasi Instrinsik adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, semakin kuat motivasi dalam diri yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Dari hasil pengujian hipotesis I variabel Motivasi Instrinsik dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan. Hal ini sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Andhy Tri Adriyanto^{1*)} , Agus Prasetyo²⁾ (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Instrinsik dan knowledge sharing

terhadap Produktivitas Kerja melalui perilaku inovatif sebagai variabel intervening yang menyatakan bahwa Motivasi Instrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan akan berdampak pada semangat kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya PT CP PRIMA Merak Belantung dapat membangun Motivasi Instrinsik dalam diri masing masing karyawan, salah satu caranya dengan meningkatkan pemicunya seperti pemenuhan kebutuhannya sehingga akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Kerja.

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Artinya jika Lingkungan Kerja Fisik karyawan memadai maka Produktivitas Kerja karyawan akan meningkat, sebaliknya jika Lingkungan Kerja Fisik tidak memadai maka Produktivitas Kerja karyawan juga akan menurun. Lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja fisik yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan Kerja Fisik yang menyenangkan akan berdampak pada Produktivitas Kerja yang lebih baik sebaliknya apabila Lingkungan Kerja Fisik tidak baik akan berdampak penurunan Produktivitas Kerja karyawan. Menurut Pandi Afandi (2018) produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Dapat berupa Tanah, Bahan baku dan Bahan pembantu, Pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, Tenaga Kerja Dari hasil pengujian hipotesis I variabel Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan. artinya bahwa bahwa lingkungan kerja fisik yang baik akan berdampak pada

semangat kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan.

4.6.3 Pembahasan Motivasi Instrinsik (X_1) Dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Dari hasil uji F kesimpulan bahwa Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. CP PRIMA Merak Belantung. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya jika Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik meningkat maka akan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. CP PRIMA Merak Belantung. Pandi Afandi (2018) Motivasi Instrinsik adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, semakin kuat motivasi dalam diri yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Pandi Afandi (2018) Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya.

Dari hasil pengujian hipotesis III variabel Motivasi Instrinsik dan Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan. Hal ini sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Arianto dan Hadi Kurniawan (2020)) Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa lingkungan kerja dan motivasi memiliki korelasi yang erat dengan Produktivitas Kerja karyawan. Oleh karena itu sebaiknya PT CP PRIMA Merak Belantung dapat meningkatkan atau membangun Motivasi Instrinsik karyawannya dan juga Lingkungan Kerja Fisik dengan cara meningkatkan hubungan antar rekan kerja di perusahaan sehingga terjalin komunikasi yang baik dan memfasilitasi peralatan untuk kebutuhan kerja karyawan sehingga akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Kerja karyawan.